

RINGKASAN

Pada tahun 2017 cakupan ibu nifas yang melakukan kunjungan sebanyak 87,36% dan pada tahun 2018 menurun menjadi 85,92%. Sebanyak 60% kematian ibu terjadi setelah persalinan, dan 40% kematian pada masa nifas terjadi selama 8-42 hari setelah melahirkan. Kunjungan nifas direncanakan untuk bekerjasama dengan keluarga dan dijadwalkan minimal 4 kali. Laporan tugas akhir ini memiliki tujuan yaitu mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi ibu nifas untuk kunjungan nifas.

Metodologi yang digunakan pada laporan tugas akhir ini yaitu *literatur review* yang sifatnya mendeskripsikan hasil studi literature. Sumber data didapatkan dari artikel jurnal pada *database* Google Scholar yang dipublikasikan antara tahun 2016-2021. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan menganalisis jurnal serta menyimpulkan hasil analisis yang sudah dilakukan.

Hasil review jurnal yang didapatkan bahwa faktor rendahnya motivasi ibu nifas untuk kunjungan nifas meliputi faktor pengetahuan, pendidikan, usia, paritas dan dukungan keluarga. Dari 10 jurnal yang diperoleh, menghasilkan banyaknya responden yang melakukan kunjungan nifas yaitu yang memiliki pengetahuan yang baik dan pendidikan yang tinggi. Sebagian besar responden yang melakukan kunjungan nifas berusia 20-30 tahun, serta dalam kategori ibu nifas berparitas rendah. Ibu nifas yang melakukan kunjungan sebagian besar mendapatkan dukungan dari keluarganya.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, pendidikan, usia, paritas dan dukungan keluarga dengan kunjungan nifas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan tambahan informasi terkait dengan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya rendahnya motivasi kunjungan nifas pada ibu nifas, sehingga dapat mengedukasi masyarakat.